

ABSTRAK

Istiqomah (NIM.412073). “Pemikiran Muhammad Utsman Najati Tentang Terapi Qur’ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan”. Jurusan Dakwah dan Komunikasi/ Prodi Bimbingan Penyuluh Islam (BPI), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Kemajuan material yang dikonsumsi manusia dewasa ini pada relitanya memunculkan kegersangan jiwa karena sebagian besar kemajuan material yang ada tidak diiringi dengan perkembangan religiusitas. Kegersangan jiwa membuat manusia berkepribadian abnormal sehingga rentan sekali mengalami gangguan kejiwaan. Berdasarkan data tersebut penelitian ini menjadi menarik ketika ingin mengetahui bagaimana pemikiran Muhammad Utsman Najati dalam rangka penyembuhan gangguan kejiwaan manusia dimasa modern ini melalui terapi qur’ani. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu: bagaimanakah bangunan pemikiran Muhammad Utsman Najati tentang Al-Qur’an, apakah upaya Muhammad Utsman Najati dalam menghadirkan Al-Qur’an sebagai terapi penyembuhan gangguan kejiwaan dan bagaimanakah deskripsi nilai terapi qur’ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan menurut Muhammad Utsman Najati.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Reseach*) kualitatif, pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Sedangkan sumber data penelitian diperoleh dari sumber data utama yaitu kitab *Al-Qur’an wa Ilmun Nafs* karya Muhammad Utsman Najati yang diterjemahkan oleh M. Zaka Alfarisi yang judul *Psikologi dalam Al-Qur’an (Terapi Qur’ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif, induktif dan komparatif untuk menganalisis data-data yang ada dengan fokus kajian penelitian ini yaitu pemikiran Muhammad Utsman Najati tentang terapi qur’ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan.

Hasil penelitian menunjukkan bangunan pemikiran Muhammad Utsman Najati tentang Al-Qur’an diantaranya tentang motif perilaku manusia, emosi, persepsi, berpikir, belajar, ilmu laduni, ingat dan lupa, sistem otak, kepribadian, dan psikoterapi menurut Al-Qur’an. Upaya Najati menghadirkan Al-Qur’an sebagai terapi gangguan kejiwaan yaitu menghimpun konsep kejiwaan dari Al-Qur’an. Ayat-ayat yang tersurat dalam Al-Qur’an berperan sebagai penerapis merubah pemikiran dan kepribadian pasien menggunakan metode efektif yaitu motivasi, pengulangan, perhatian, pembagian belajar dan perubahan secara bertahap dikala manusia senantiasa berinteraksi dengan Al-Qur’an. Di samping itu secara kontekstual Al-Qur’an mampu menerapi jiwa manusia dengan mengamalkan ajaran Islam yang dimuat Al-Qur’an melalui takwa, ibadah, sabar, zikir dan taubat. Sedangkan implikasi terapi qur’ani menurut Muhammad Utsman Najati yaitu Al-Qur’an membentuk mental positif manusia peroleh setela berinteraksi dan mengamalkan Al-Qur’an, lahir kepribadian manusia sabar, penyayang sesama, rendah hati, percaya diri, dll.

Kata Kunci : Muhammad Utsman Najati, Terapi Qur’ani dan Gangguan Kejiwaan